



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyanti, M., S. Yahya., K. Murtilaksono., Suwarto., dan H. H. Siregar. 2016. Pengaruh tanaman penutup tanah Nephrolepis biserrata dan teras gulud terhadap aliran permukaan dan pertumbuhan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). Jurnal Kaltivasi 15(2): 121-127.
- Arsyad, S. 2000. Konservasi Tanah dan Air. Edisi Kedua. IPB Press, Bogor.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. Masalah Erosi dan Akibatnya. Edisi Kedua. Editor: Herman Siregar. IPB Press, Bogor.
- Asdak, C. 2007. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. UGM Press, Yogyakarta.
- Asdak, C. 2010. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. UGM Press, Yogyakarta.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.
- Badan Meteorologi dan Klimatologi (BMKG), 2017. Normal hujan bulanan. <<http://bmkg sampali.net/normal-hujanbulanan/.net>> Diakses pada 7 September 2021.
- Buckman, H.O. & N.C. Brady. 1982. Ilmu Tanah. Penerjemah Soengiman. Bhratara Karya Aksara, Jakarta.
- Chairani, S., Muhammad, I. dan Dina W. 2015. Analisis pengelahan tanah dengan menggunakan traktor roda empat dan pemberian sekam padi terhadap perubahan sifat fisika dan mekanika tanah. Prosiding Seminar Nasional Biotik ISBN 978-602-18962-5-9.
- Dariah, A., U. Haryati & T. Budhyastoro. 2004. Teknologi Konservasi Tanah pada Lahan Kering Berlereng. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Balitbang Departemen Pertanian.
- Dewi, I. G. A. S. U., N. Trigunasih, & T. Kusmawati. 2012. Prediksi erosi dan perencanaan konservasi tanah dan air pada Daerah Aliran Sungai Saba. E-Jurnal Agroteknologi Tropika 1: 12-23.
- Direktorat Kehutanan dan Konservasi Sumberdaya Air. 2008. Kajian Model Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Terpadu. <<http://bappenas.go.id/.../17kajian-model-pengelolaan>> Diakses pada tanggal 15 Juni 2021.
- Faudy, Z., H. Setiawan., dan N. Mayani. 2014. Aliran permukaan, erosi dan hara sedimen akibat tindakan konservasi tanah vegetative pada kelapa sawit. Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi 11 (2): 95-103.
- Fitri, A. & A. Ulfa. 2015. Perencanaan penerapan konsep zero run-off dan agroforestri berdasarkan kajian debit sungai di Sub DAS Belik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota 26(3): 192-207.



Food and Agriculture Organization . 2018. On Site Effects of Cassava Cltivation and Soil Eosion on The Envionment. <<https://www.fao.org/3/y2413e/y2413e09.htm>> Diakses pada tanggal 30 Novembe 2021.

Foth, H. D. 1984. Fundamentals of soil science 7th Edition. John Wiley & Sons Inc., USA.

Foth, H. D. 1990. Fundamentals of soil science 8th Edition. John Wiley & Sons Inc., USA.

Hanafi, F., Juhadi, S. B. Iryanthony, A. R. Hakeem, D. P. Rahmadewi & Fitriyani. 2019. Strategi pengelolaan kekeringan masyarakat Sub DAS Bompon di lereng kaki vulkanik Pegunungan Sumbing. Jurnal Geografi 16(1): 32-40.

Huang, P., Z. Li, C. Yao, Q. Li & M. Yan. 2016. Spatial combination modeling framework of saturation-excess & infiltration-excess runoff for semihumid watersheds. Hindawi Publishing Corporation Advances of Meteorology 1-15.

Irianto, G., Duchesne, F. Forest, P. Perez, C. Cudennec, T. Prasetyo and S. Karama. 1999. Rainfall and run off harvesting for controlling erosion and sustaining upland agriculture development. Paper! presented at the 10'h International Soil Conservation Organization Conference, 23 -28 May 1999. West Lafayette. Indiana USA.

Kurniawan, K. A. 2019. Kajian Erosi Dan Sedimentasi Pada Lahan Bervegetasi Ketela Pohon Di Sub-Das Bompon, Magelang. Skripsi : Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Tidak dipublikasikan.

Lestari, E. P. & M. Widyastuti. 2017 Analisis neraca air untuk menentukan daerah tangkapan air (DTA) sistem Pindul, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul. Jurnal Bumi Indonesia 6(4) : 1-6.

Lihawa, F. 2017. Daerah Aliran Sungai Alo Erosi, Sedimentasi dan Longsoran. Ekositem Daerah Aliran Sungai. Editor: Haris Ari Susanto. Deepublish, Yogyakarta.

Lobeck, A. K. 1939. Geomorphology, an introduction to the study of landscapes. New York: McGraw-Hill book company, Inc.

LPT (Lembaga Penelitian Tanah). 1979. Penuntun Analisa Fisika Tanah. Lembaga Penelitian Tanah. Badan Litbang Pertanian.

Malik, R. F. & J. Sartohadi. 2017. Pemetaan geomorfologi detail menggunakan teknik step-wisegrid di Daerah Aliran Sungai (DAS) Bompon Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Jurnal Bumi Indonesia 1-15.

Manohara, D., D. Wahyuno & R. Noveriza. 2005. Penyakit Busuk Pangkal Batang Tanaman Lada dan Strategi Pengendaliannya. Jurnal Litbang Tanaman Rempah dan Obat

Monde, A. 2010. Pengendalian aliran permukaan dan erosi pada lahan berbasis kakao di DAS Gumbasa, Sulawesi Tengah. Media Litbang Sulteng 3(2) : 131 – 136.

Morgan, R. P. C. 2005. Soil Erosion and Conservation 3rd Edition. Blackwell Publishing, UK.

Morgan, R.P.C. 1996. Verification of the European Soil Erosion Model (EUROSEM) for varying slope and vegetation conditions. In Anderson, M.G. and Brooks, S.M. (eds), Advances in hillslope processes. Wiley, Chichester: 657–68



Noeraiam, A., S. Arsyad, dan A. Iswandi. 2003. Teknik pengendalian aliran permukaan yang efektif pada usahatani laban kering berlereng. *Jurnal Tanah dan Lingkungan* (5)1 : 13-16.

Novianto, A. A. Chandra & Bahtiar. 2021. Pengaruh sistem biopori untuk menangani genangan pada tanah lanau. *CRANE : Civil Engineering Research Jounal* 2(1): 18-24.

Osman, K.T. 2013. *Soils Principle, Properties, and Management*. Springer, Berlin.

Pamungkas, N. C., I. S. Banuwa, & M. Z. Kadir. 2016. Pengaruh sistem olah tanah dan pemberian herbisida terhadap aliran permukaan dan erosi pada fase generatif tanaman singkong (*Manihot utilissima*). *Jurnal Teknik Pertanian Lampung* 5: 35-42.

Putte, A.V.D., G. Govers, J. Diels, C. Langhans, W. Clymans, E. Vanuytrecht, R. Merckx, and D. Raes. 2012. Soil Functioning and Conservation Tillage in Belgian Loam Belt. *Journal Soil and Tillage Research* 122: 1-11.

Rahmi, M., M. A. Setiawan, & D. Mardiatno. 2019. Analisis kekeringan berdasarkan bentuklahan di DAS Bompon. *Media Komunikasi Geografi* 20(2) : 90-100.

Rokhmaningtyas R .P. & M. A. Setiawan, 2017. Estimasi kehilangan tanah aktual terkait pengaruh vegetasi di DAS Bompon Kabupaten Magelang. *Jurnal Bumi Indonesia* 6(2) : 1-8.

Santi, L. P., A. Dariah, dan D. H. Goenadi. 2008. Peningkatan kemantapan agregat tanah mineral oleh rorakteri penghasil eksopolisakarida. *Menara Perkebunan* 76(2): 93- 103.

Sartohadi, J., Jamulya, & N. I. S. Dewi. 2012. *Pengantar Ilmu Tanah*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Sartohadi, J., Suratman, Jamulya, & N.I.S. Dewi. 2013. *Pengantar Geografi Tanah*, Cetakan ke 2. Pustaka Pelajar, Surakarta.

Schaetzl, R. & S. Anderson. 2005. *Soils Genesis and Geomorphology*. Cambridge University Press, New York.

Soemarto, C.D. 1995. *Hidrologi Teknik*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Staddal, I. 2016. Analisis aliran permukaan menggunakan model SWAT di DAS Bila Sulawesi Selatan. *Journal of Technology* 4(1):57-63.

Sudardjat, C., Syahril, M.B.K., dan Kardhana, H. 2012. Kajian Sedimentasi Di Sekitar Muara Sungai Wanggu Teluk Kendari Sulawesi Tenggara. Magister Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Air Institut Teknologi Bandung, 12–30.

Supriyadi, S. 2008. Kandungan bahan organik sebagai dasar pengelolahan tanah di lahan kering Madura. *Embyo* 5(2): 176-183.

Suripin. 2004. *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air*. Andi Offset, Yogyakarta.

Susetyaningsih, A. 2012. Pengaturan penggunaan lahan di daerah hulu DAS Cimanuk sebagai upaya optimalisasi pemanfaatan sumberdaya air. *Jurnal Konstruksi Sekolah Tinggi Teknologi Garut* 10 (1): 1-8.



Sutanto, R. 2005. Dasar – Dasar Ilmu Tanah Konsep dan Kenyataan. Kanisius, Yogyakarta.

Tolaka, W., Wardah, & Rahmawati. 2013. Sifat fisik tanah pada hutan primer, agroforestri dan kebun kakao di Sub-DAS Wera Saluopa Desa Leboni Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso. Warta Rimba 1(1)

USDA. 2001. Soil Quality Test Kit Guide. United Stats Department of Agriculture. United States.

Utomo, W. 1982. Dasar-Dasar Fisika Tanah. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.

Utomo, W. 1989. Erosi dan Konservasi Tanah. IKIP Malang, Malang.

Villas-Boas, P. R., R. A. Romano, M. A. de M. Franco, E. C. Ferreira, E. J. Ferreira, S. Crestana, and D. M. B. P. Milori. 2016. Laser-induced breakdown spectroscopy to determine soil texture: A fast analytical technique. Geoderma 263: 195-202.

Wahyuni, E., S. Syakur & Khairullah. 2019. Karakteristik sifat fisika tanah terhadap kapasitas infiltrasi di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian 4(4): 648-656.

Wirjodihardjo, M.W. 1953. Ilmu Tubuh Tanah. Noordhoff-Kolff N.V, Jakarta.

Wulandari, D.A., Suripin, dan Syafrudin. 2014. Evaluasi Penggunaan Lengkung Laju Debit-Sedimen (Sediment-Discharge Rating Curve) Untuk Memprediksi Sedimen Layang. <<http://eprints.undip.ac.id/4670/DYA>> Diakses pada tanggal 19 Juli 2021.

Yahya, M. S. 2021. Distribusi Karakteristik dan Satuan Tanah di Bagian Hulu Sub -Das Bompom, Magelang. Skripsi : Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Tidak dipublikasikan

Zachar, D. 1982. Soil Erosion. Amsterdam: Elsevier, 574 pp. DOI: <<http://dx.doi.org/10.18172/cig.1094>> Diakses pada tanggal 15 Juni 2021.